

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini mencari hubungan antara *self efficacy* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan dan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. *Self efficacy* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan dan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di observasi pada waktu yang bersamaan.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan *Self Efficacy* Ibu Bersalin dalam Menghadapi Persalinan dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang datang di BPM Ngadilah pada bulan Juni 2018. Jenis populasinya adalah *populasi infinitif* diambil dari TP (taksiran persalinan) pada bulan Juni 2018.

#### 3.3.2 Sampel

Besar sampel pada setiap kelompok ditentukan dengan rumus infinitif

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times p \times q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,4 \times (1-0,4)}{(0,22)^2}$$

$$n = 20$$

Keterangan :

n : besar sampel

Z $\alpha$  : harga kurva normal sesuai  $\alpha$  (tingkat kepercayaan)

p : estimator proporsi populasi

d : derajat kesalahan yang masih dapat diterima

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus populasi infinitif didapatkan sampel sebanyak 20 ibu bersalin kala I fase aktif

### 3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu semua ibu bersalin kala I fase aktif yang sesuai kriteria inklusi akan diberikan kuesioner CBSEI dan skala NRS .

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu inpartu primipara kala I fase aktif persalinan pembukaan 4-7 cm di BPM Ngadilah
- b. Ibu inpartu dengan usia kehamilan aterm, 37-42 minggu tanpa komplikasi
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Ibu inpartu yang proses pembukaannya memanjang atau prolong
- b. Ibu inpartu dengan nyeri berat tidak tertahankan
- c. Ibu inpartu yang mendapatkan *treatment* nyeri seperti *hypnobirthing*, TENS, kompres hangat dan kompres dingin
- d. Tidak bersedia menjadi responden penelitian

## 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

### 3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan

### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif

### 3.6 Definisi Operasional

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *Self Efficacy* Ibu Bersalin dalam Menghadapi Persalinan dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Variabel Independen: <i>Self efficacy</i> ibu bersalin	Keyakinan yang dimiliki ibu bersalin dalam menghadapi persalinan diidentifikasi pada kala I fase aktif (saat tidak ada kontraksi) melalui jawaban kuesioner berisi 16 item indikator perilaku mengatasi nyeri	Kuisisioner CBSEI	Ordinal	Tinggi : $(M+1,0SD) < X$ Sedang : $(M-1,0SD) \leq x \leq (M+1,0SD)$ Rendah : $x < (M-1,0SD)$

2.	Variabel dependen: Intensitas nyeri ibu bersalin	Tingkat rasa sakit karena ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu akibat dari kontraksi otot rahim, proses fisiologis dan intensitasnya berbeda-beda tiap individu, diidentifikasi satu kali pengukuran saat pembukaan 4-7 cm (sesaat setelah tidak ada kontraksi) dengan sifat kekuatan kontraksi sedang sampai kuat yang terjadi setiap 3-5 menit dengan durasi 30-45 detik	Lembar skala nyeri NRS( <i>numeric rating scale</i> )	Ordinal	1-3 = Nyeri ringan 4-6 = Nyeri sedang 7-9 = Nyeri berat
----	--	---	---	---------	---

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BPM Ngadilah Amd. Keb Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### 3.7.2 Waktu Pengumpulan Data

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juni – 30 Juni 2018

### 3.8 Instrumen Penelitian / Alat Pengumpulan Data

### 3.8.1 Alat Ukur

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua. Peneliti menggunakan skala nyeri dengan NRS (*pain ruler 0-10 cm*) untuk mengukur intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Sedangkan untuk mengukur *self efficacy* ibu bersalin peneliti menggunakan modifikasi instrument kuisisioner CBSEI (*Childbirth Self Efficacy Inventory*) Lowe (2010) yang telah diterjemahkan Ramie, dkk (2013). Masing-masing pernyataan item kuisisioner dinilai dengan skala *likert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.2 Distribusi Skor Skala *Self Efficacy***

Kategori	Pilihan Jawaban	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

### 3.8.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuisisioner angket skala keyakinan diri ibu bersalin ini sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Kuisisioner angket skala keyakinan diri ibu bersalin telah dimodifikasi sesuai dengan *tool* penelitian yaitu nyeri dengan jumlah 16-item yang telah menunjukkan reliabilitas, validitas baku dan paling penting telah terbukti *sensitivitas* dan *spesifisitas* dalam pengukuran keyakinan diri. Kuisisioner angket skala keyakinan diri ini terdiri dari 8 pernyataan *favourable* dan 8

pernyataan *unfavourable*. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada 7 responden di beberapa BPM dengan karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian. Pada uji validitas didapatkan berdasarkan program komputerisasi SPSS 16 butir pernyataan memiliki nilai *product moment Pearson*  $> 0,754$ . Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan 16 item dikatakan valid.

Pengukuran reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,978 (terlampir). Sehingga dapat disimpulkan angket skala keyakinan diri bersifat reliabel.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh berupa data primer diperoleh melalui kuesioner dan observasi.

#### **3.9.1 Tahap Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan pertama kali yaitu mendapatkan izin dari Poltekkes Kemenkes Malang dan selanjutnya diserahkan kepada tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dimana peneliti memberikan kuesioner *self efficacy* sebelum pengukuran nyeri disaat jeda kontraksi dan pengukuran intensitas nyeri saat pembukaan kala I fase aktif (4-7 cm). Teknik pengumpulan data ini dibagi menjadi 2 yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan.

### **3.9.2 Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden sesuai dengan kriteria inklusi
- b. Menjelaskan maksud serta tujuan penelitian
- c. Setelah ibu inpartu setuju untuk menjadi responden, peneliti memberikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)

### **3.9.3 Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan pengkajian *self efficacy* pada ibu bersalin dengan menggunakan instrumen kuesioner CBSEI sebelum melakukan pengukuran nyeri saat kala 1 fase aktif (4-7 cm) dan dilakukan saat tidak ada kontraksi.
- b. Peneliti melakukan pengukuran nyeri persalinan dengan skala NRS saat ibu menjalani kala 1 fase aktif (pembukaan 4-7 cm) dilakukan sebanyak 1 kali saat sesaat setelah kontraksi selesai yang diisi oleh ibu  
Catat hasil pada lembar pengumpulan data, kemudian memindah dalam *master sheet*

## **3.10 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap

### **3.10.1 Editing**

Dari hasil data yang dikumpulkan melalui kuesioner setelah melalui editing tidak satupun yang tidak diisi oleh responden.

### 3.10.2 Coding

Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dalam pengolahan data.

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

Kode:

a. Responden

- 1) Responden 1 = R1
- 2) Responden 2 = R2
- 3) Responden 3 = R3, dst

b. Usia

- 1) 16-20 tahun = 1
- 2) 21-40 tahun = 2
- 3) 41-60 tahun = 3

c. Pendidikan Terakhir

- 1) SD = 1
- 2) SMP = 2
- 3) SMA = 3
- 4) Perguruan tinggi = 4

d. Pekerjaan

- 1) Bekerja = 1
- 2) Tidak bekerja (IRT) = 2

e. Status Pernikahan

- 1) Sah = 1
- 2) Tidak Sah = 2

f. *Self efficacy* ibu bersalin

- 1) Tinggi = 1
- 2) Sedang = 2
- 3) Rendah = 3

g. Intensitas Nyeri Persalinan

- 1) Nyeri ringan = 1
- 2) Nyeri sedang = 2
- 3) Nyeri berat = 3

**3.10.3 Scoring**

a. Intensitas nyeri persalinan

- 1) 1-3 = Nyeri ringan
- 2) 4-6 = Nyeri sedang
- 3) 7-9 = Nyeri berat

b. *Self efficacy* ibu bersalin

Sistem penilaian untuk pernyataan *favourable*

- 1) Nilai 4 = Sangat setuju
- 2) Nilai 3 = Setuju
- 3) Nilai 2 = Kurang setuju
- 4) Nilai 1 = Tidak setuju

Sistem penilaian untuk pernyataan *unfavourable*

- 1) Nilai 1 = Sangat setuju
- 2) Nilai 2 = Setuju
- 3) Nilai 3 = Kurang setuju
- 4) Nilai 4 = Tidak setuju

#### **3.10.4 Memasukkan Data**

Peneliti memasukkan data dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

#### **3.10.5 Tabulating**

Peneliti memasukkan data dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

### **3.11 Analisa Data**

#### **3.11.1 Analisa Univariat**

- a. Menganalisa *self efficacy* ibu bersalin berdasarkan kategorisasi jenjang (ordinal) yang hasil tersebut sesuai dengan skor setiap subjek dalam posisi berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui tingkat efikasi diri dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mean, jumlah seluruh angka dibagi banyak angka yang dijumlahkan.

Pada penelitian ini mean hipotetik

$$\mu_{hipotetik} = \frac{1}{2}(i_{maks} + i_{min})\sum n$$

Keterangan:

$\mu_{hipotetik}$  = mean hipotetik

$i_{maks}$  = nilai maksimal item

$i_{min}$  = nilai minimal item

$\sum n$  = jumlah item yang diterima

2) Standar Deviasi (SD) hipotetik, dengan rumus

$$\sigma_{hipotetik} = \frac{1}{6}X(x_{maks} - x_{min})$$

Keterangan:

$\sigma_{hipotetik}$  = rerata standar deviasi hipotetik

$x_{maks}$  = nilai maksimal subjek

$x_{min}$  = nilai minimal subjek

3) Kategorisasi skor penelitian efikasi diri

Tinggi :  $(M+1,0SD) < X$

Sedang :  $(M-1,0SD) \leq X \leq (M+1,0SD)$

Rendah :  $X < (M-1,0SD)$

- b. Menganalisa intensitas nyeri persalinan. Penilaian terhadap intensitas nyeri persalinan menggunakan skala NRS berbentuk garis lurus dengan angka 0-10. Kemudian intensitas nyeri persalinan dikategorikan menjadi beberapa rentang skor

Skor 1-3 = Nyeri ringan

Skor 4-6 = Nyeri sedang

Skor 7-9 = Nyeri berat

Selanjutnya untuk mengetahui presentase responden untuk tiap kategori didalam suatu variabel atau dimensi maka digunakan rumus perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase responden  
 f : Jumlah responden yang termasuk dalam kriteria  
 n : Jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99%: Hampir seluruhnya
- c. 51-75%: Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49%: Hampir setengah
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun (Arikunto, 2006)

### **3.11.3 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisa hubungan *self efficacy* ibu bersalin dalam menghadapi persalinan dan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rank* dengan sistem komputerisasi SPSS. Jika nilai  $p > 0,05$  dianggap hubungan tidak signifikan atau tidak bermakna.

## **3.12 Etika Penelitian**

### **3.12.1 *Respect for Human Dignity***

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan isi dari lembar persetujuan, setelah itu apabila calon responden telah mengerti dan bersedia menjadi responden, maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani responden sendiri

### **3.12.2 *Respect for Privacy and Confidentiality***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau lembar tersebut diberi kode R1, R2, R3, R4, dst.

### **3.12.3 *Respect for Justice an Inclusiveness***

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan, untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada penanggung jawab institusi dalam hal ini adalah BPM Ngadilah.

### **3.12.4 *Beneficience and Nonmaleficience***

Menggunakan prinsip berbuat baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan setelah penelitian. Dengan mengikuti penelitian ini responden mendapatkan manfaat yaitu, informasi tentang *self efficacy* dan pentingnya *self efficacy* dalam menghadapi persalinan. Sehingga tidak ada kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian ini.